



UIN SUSKA RIAU

358/ILHA-U/SU-S1/2025

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TUNJUK AJAR PODA NA LIMA PERSPEKTIF HADIS DAN KONTEKSTUALISASINYA PADA MASYARAKAT BATAK ANGKOLA DAN MANDAILING

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Hadis



Oleh:

GUSTI RANDA SIREGAR
NIM: 12130413007

Pembimbing I

Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc, M.Ag

Pembimbing II

Dr. Agus Firdaus Chandra, Lc, MA

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1447 H / 2025 M

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كليةأصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

: Tunjuk Ajar *Poda Na Lima* Perspektif Hadis dan
Kontekstualisasinya pada Masyarakat Batak Angkola
dan Mandailing

Nama

: Gusti Randa Siregar

Nim

: 12130413007

Jurusan

: Ilmu Hadis

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 25 Juli 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau.



Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. Sukiyat, M.Ag
NIP: 19701010 200604 1 001

Sekretaris/Pengawas II

Dr. Edi Hermanto, S. Th. I., M.Pd. I
NIP: 19860718202321025

Mengetahui

Penguji III

Dr. H. Nixon, Jr., M.Ag
NIP: 19670113 200604 1 002

Penguji IV

Drs. Saifullah, M.Us
NIP: 19660402 199203 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية الشريعة

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc, M.Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	:	Gusti Randa Siregar
NIM	:	12130413007
Program Studi	:	Ilmu Hadis
Judul	:	Tunjuk Ajar Poda Na Lima Perspektif Hadis dan Kontekstualisasinya pada Masyarakat Batak Angkola dan Mandailing

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 28 Juli 2025

Pembimbing I

Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag
NIP: 197006172007011033



UN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Agus Firdaus Chandra, Lc, MA
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	:	Gusti Randa Siregar
NIM	:	12130413007
Program Studi	:	Ilmu Hadis
Judul	:	Tunjuk Ajar Poda Na Lima Perspektif Hadis dan Kontekstualisasinya pada Masyarakat Batak Angkola dan Mandailing

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 28 Juli 2025
Pembimbing II

Dr. Agus Firdaus Chandra, Lc, MA
NIP: 198508292015031002



UIN SUSKA RIAU

HAK CIPIA DIILUANGI UNTUK PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

NAMA : GUSTI RANDA SIREGAR
NIM : 12130413007
PROGRAM STUDI : ILMU HADIS
SEMESTER : VIII (DELAPAN)
JENJANG : STRATA 1 (S1)
JUDUL SKRIPSI : Tunjuk Ajar Poda Na Lima Perspektif Hadis dan Kontekstualisasinya pada Masyarakat Batak Angkola dan Batak Mandailing

SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DISETUJUI UNTUK DIUJIKAN

Pekanbaru, 28 Juli 2025

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Adynata, M.Ag
NIP. 197705122006041006

Disetujui Oleh,
Penasehat Akademik

Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc, M.Ag
NIP. 197006172007011033



UIN SUSKA RIAU

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gusti Randa Siregar
Tempat/Tgl Lahir : Simandiangin Lombang, 13 Mei 2002
NIM : 12130413007
Fakultas/Prodi : Ushuluddin / Ilmu Hadis
Judul Skripsi : Tunjuk Ajar Poda Na Lima Perspektif Hadis dan Kontekstualisasinya pada Masyarakat Batak Angkola dan Mandailing

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di universitas islam negeri sultan syarif kasim riau maupun di perguruan tinggi lainnya
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan
4. saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas ushuluddin uin suska riau. mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakultas ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas ushuluddin
5. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

Pekanbaru, 28 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan,



GUSTI RANDA SIREGAR

NIM. 12130413007

au



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

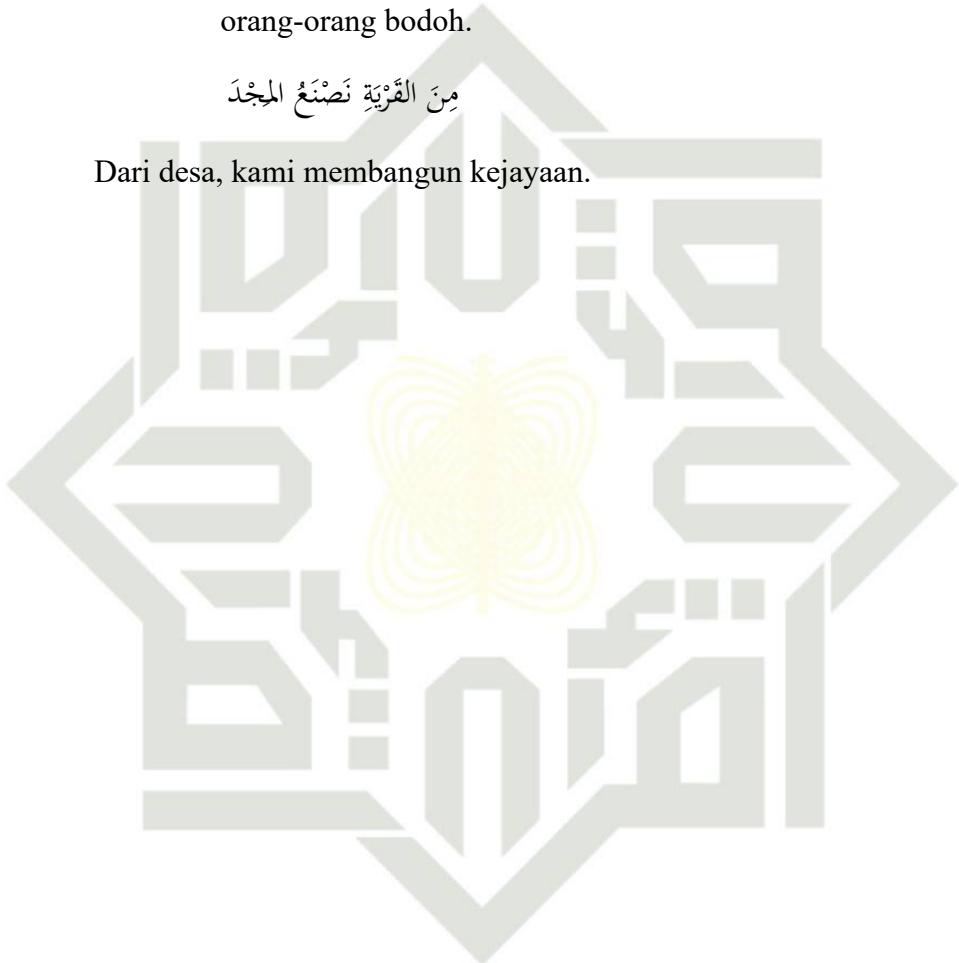
MOTTO

خَيْرٌ لَكَ أَنْ تَكُونَ جَاهِلًا بَيْنَ الْعُفَّالِءِ مِنْ أَنْ تَكُونَ عَاقِلًا بَيْنَ الْجُهَّالِءِ

Lebih baik bodoh diantara orang pintar, daripada pintar diantara orang-orang bodoh.

مِنَ الْفَقِيرِ نَصْنَعُ الْمَجْدَ

Dari desa, kami membangun kejayaan.





UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji Syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan Rahmat beserta karunia-Nya yang tak terhingga, sehingga dengan izin-Nya pula Skripsi yang berjudul “Tunjuk Ajar Poda Na Lima dalam Kontekstualisasi Hadis” dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Baginda Nabi Muhammad SAW. Mudah-mudahan mendapat syafaat dari beliau di akhirat kelak. Amin.

Dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penulis berusaha secara maksimal dan sebaik mungkin untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat menambah pengetahuan bagi para pembacanya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini diselesaikan dengan bantuan dan pastisipasi dari pihak lain.

Izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih secara khusus yang ditujukan kepada dua malaikat dalam hidup saya: Ibunda tercinta, Almarhumah Saima Hannum Harahap, dan Ayahanda tercinta, Miskat Siregar. Untuk Ibunda, sosok penuh cinta yang tak pernah lelah mendoakan, mendukung, dan mempercayai setiap langkah saya. Namun takdir berkata lain. Pada 28 Juni 2025, Allah SWT memanggil beliau kembali, di saat saya masih berjuang menuntaskan penelitian ini. Kepergiannya menyisakan duka yang tak telukiskan, namun juga menyalakan semangat untuk menyelesaikan karya ini hingga tuntas. Setiap halaman yang tertulis adalah refleksi dari doa dan pengorbanan beliau. Kini, tak ada lagi pelukan hangat di akhir perjuangan ini, namun saya yakin, di mana pun beliau berada, beliau tersenyum melihat anaknya tidak menyerah. Untuk Ayahanda, pahlawan dalam diam, yang bekerja tanpa kenal lelah demi masa depan anak-anaknya. Terima kasih atas kerja keras, keteladanan, dan pengorbanan yang tak terukur. Ayah telah menanamkan nilai-nilai hidup yang akan selalu saya pegang: kerja keras, kejujuran, dan semangat pantang menyerah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap lembar dalam penelitian ini adalah bukti dari perjuangan Ayah yang tiada henti. Semoga karya sederhana ini menjadi bukti cinta dan dedikasi anakmu, serta awal dari langkah untuk membala semua kebaikan yang telah Ayah berikan. Penulis juga mengucapkan terima kasih secara mendalam yang ditujukan kepada:

Kepada Rektor UIN SUSKA RIAU, Ibunda Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, AK, CA, beserta jajarannya di Rektorat, yang telah memberikan penulis kesempatan untuk menimba ilmu pengetahuan di Universitas ini.

Kepada Ibunda Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. Rina Rehayati, M.Ag., Wakil Dekan I Drs. H. Iskandar Arnel, MA, Ph.D., Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, S.Th.I, MIS., dan Wakil Dekan III Dr. Agus Firdaus Chandra, Lc, MA yang telah memfasilitasi dan membimbing penulis selama menempuh pendidikan sampai menyelesaikan skripsi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Kepada Ayahanda Dr. Adynata, M.Ag selaku ketua prodi Ilmu Hadis yang memberikan kemudahan, memberikan arahan, bimbingan dan pembelajaran yang berharga kepada penulis.
4. Kepada Ayahanda Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc, M.Ag selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu, memberikan dukungan, membimbing, dan mengarahkan penulis selama penulis berkuliah di Universitas ini.

Kepada Ayahanda Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc, M.Ag dan Ayahanda Dr. Agus Firdaus Chandra, Lc, MA, selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Seluruh dosen dan staf Fakultas Ushuluddin, yang telah dengan ikhlas berbagi ilmu serta memberikan pelayanan akademik dan administratif yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepala perpustakaan UIN SUSKA Riau beserta stafnya, yang telah memfasilitasi penulis dalam mendapatkan sumber referensi yang diperlukan selama studi.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saudara penulis: Ika Apdelina, Efti Dawarni, Ayu Lestari, Emi Rayani dan Anhar Fuadi, yang selalu memberikan semangat serta doa dalam perjalanan perkuliahan ini.

Keluarga besar Alm. Mangaraja Lela, Nenek, Uwak, Udak dan Bou yang selalu support dan memberikan semangat serta doa dalam perjalanan perkuliahan ini.

10. Sahabat-sahabat terbaik: Ahmad Farhan Habibullah, Al Hammudah, Ayu Mahroza Lubis, Heldi, Irsyad Alrasyid, M. Rispan, M. ilham Fahrizal, MT. Irsyad Mufid, Maulana Ahsan, Nurul Husna, Nadia Afrilianti, Prarahizharif, Rico Ferdiansyah, Rima Sriyanti, Sahrul Lubis, Wanti Nur Afwa, Zalfa Qathrun Nada dan Zainul Barry. Yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, serta kesabaran dalam menghadapi berbagai dinamika selama masa studi. Semoga persahabatan ini tetap terjalin hingga akhirat.
11. Teman-teman mahasiswa Ilmu Hadits angkatan 2021, khususnya kelas ILHA C, yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik ini, serta teman-teman dari kelas A dan B yang turut memberikan semangat dan kebersamaan selama masa perkuliahan.
12. Teman-teman KKN tahun 2024 serta warga Desa Jaya Agung. Yang telah memberikan pengalaman dan Pelajaran selama pengabdian masyarakat.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya. Penulis juga menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini menjadi sumbangsih yang bermanfaat dalam kajian keilmuan. Aamiin.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 28 Juli 2025

Penulis,

Gusti Randa Siregar
12130413007



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

COVER

SURAT PENGESAHAN

NOTA DINAS

NOTA DINAS

SURAT PERNYATAAN

MOTTO

i

KATA PENGANTAR

iv

DAFTAR ISI

vii

PEDOMAN TRANSLITERASI

ix

ABSTRAK

xi

ABSTRACT

xii

الملخص

xiii

BAB I PENDAHULUAN

1

- A. Latar Belakang
- 1
- B. Penegasan Istilah
- 4
- C. Identifikasi Masalah
- 5
- D. Batasan Masalah.....
- 6
- E. Rumusan Masalah
- 6
- F. Tujuan Penelitian.....
- 7
- G. Manfaat Penelitian
- 7
- H. Sistematika Penulisan
- 7

BAB II KERANGKA TEORITIS

8

- A. Landasan Teori
- 8
- 1. Tunjuk Ajar
- 8
- 2. *Poda Na Lima*
- 11
- 3. Kontekstualisasi
- 14
- B. Tinjauan Kepustakaan
- 18

BAB III METODE PENELITIAN

22

- A. Jenis Penelitian.....
- 22
- B. Sumber Data Penelitian.....
- 22
- C. Teknik Pengumpulan Data
- 24



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D.	Teknik Analisis Data	24
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....		26
A.	Hadis-hadis yang berkaitan dengan <i>Poda Na Lima</i>	26
B.	Tunjuk Ajar <i>Poda Na Lima</i>	43
1.	Tunjuk Ajar tentang Hati	44
2.	Tunjuk Ajar tentang Bersih Badan	47
3.	Tunjuk Ajar tentang Bersih Pakaian.....	50
4.	Tunjuk Ajar tentang Rumah Bersih.....	53
5.	Tunjuk Ajar tentang Menjaga Ekosistem	57
C.	Analisis.....	60
1.	Kontekstualisasi Tunjuk Ajar <i>Poda Na Lima</i>	60
BAB V PENUTUP		66
A.	Kesimpulan	66
B.	Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....		68



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterastion*), INIS Fellow 1992.

Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	D		

Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan Bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dhommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

vokal (a) panjang= Â	misalnya	فَلْ	menjadi qâla
vokal (i) panjang= î	misalnya	قِيلْ	menjadi qîla
vokal (u) panjang= Û	misalnya	دُونْ	menjadi dûna

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw)= ↗ misalnya قَوْل menjadi qawlun

Diftong (ay)= ↗ misalnya خَيْر menjadi khayru

Ta'Marbuthah

Ta'marbuthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbuthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الْمَدْرِسَة menjadi *alrisalat li al-mudarrisah*, atau apabila di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya فِي رَحْمَةِ اللَّهِ menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalalah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam *lafadzh jalalah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut:

- a). Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
- b). Al-Rawi adalah ...
- c). *Masyâ 'Allâh kâna wa mâ lam yasyâ " lam yakun.*



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hadis-hadis yang berkaitan dengan Tunjuk Ajar *Poda Na Lima*, sebuah nilai kearifan lokal masyarakat Batak Angkola dan Mandailing yang berisi lima nasihat utama: *Paias Rohamu* (bersihkan hatimu), *Paias Pamatangmu* (bersihkan badanmu), *Paias Parabitonmu* (bersihkan pakaianmu), *Paias Bagasmu* (bersihkan rumahmu), dan *Paias Pakaranganmu* (bersihkan lingkunganmu). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode kepustakaan (library research) serta analisis tematik (*maudhu'i*) terhadap hadis-hadis yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai dalam *Poda Na Lima* memiliki titik temu dengan ajaran Islam, khususnya dalam aspek spiritualitas, kebersihan, dan etika sosial, sebagaimana tercermin dalam hadis-hadis Nabi Muhammad SAW. Dengan mengkontekstualisasikan hadis ke dalam nilai-nilai budaya lokal, penelitian ini menegaskan bahwa Islam bersifat inklusif dan adaptif terhadap tradisi selama tidak bertentangan dengan prinsip syariat. Penelitian ini sekaligus menjadi sumbangsih akademik dalam integrasi antara ajaran agama dan budaya, serta menjadi upaya pelestarian terhadap nilai-nilai kearifan lokal yang semakin tergerus oleh arus globalisasi.

Kata Kunci: *Poda Na Lima*, Hadis, Kontekstualisasi, Kearifan Lokal



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This study aims to examine the contextualization of hadith in Tunjuk Ajar Poda Na Lima, a local wisdom of the Batak Angkola and Mandailing communities consisting of five core teachings: Paias Rohamu (cleanse your heart), Paias Pamatangmu (cleanse your body), Paias Parabitonmu (cleanse your clothes), Paias Bagasmu (cleanse your house), and Paias Pakaranganmu (cleanse your surroundings). This research uses a descriptive qualitative approach with a library research method and thematic (maudhu'i) analysis of relevant hadiths. The findings show that the values in Poda Na Lima intersect with Islamic teachings, especially in spirituality, hygiene, and social ethics, as reflected in the sayings of the Prophet Muhammad (peace be upon him). By contextualizing hadith within local cultural values, the study affirms Islam's inclusive and adaptive nature toward tradition as long as it does not contradict sharia principles. This research contributes academically to the integration of religious teachings and culture, and at the same time, serves as an effort to preserve local wisdom increasingly threatened by globalization.

Keyword: Poda Na Lima, Hadith, Contextualization, Local Wisdom

UIN SUSKA RIAU



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

يهدف هذا البحث إلى دراسة تكييف الأحاديث النبوية في تنحوك أجر "بودا نا ليما"، وهي منظومة من القيم المستمدة من الحكمة المحلية المجتمعى باتاك أنغكولا ومانديلاينغ، والتي تتضمن خمس نصائح رئيسية :بايس روهامو (نظف قلبك)، بايس باماتانغمو (نظف جسدك)، بايس بارايتونمو (نظف ملابسك)، بايس باخاسمو (نظف منزلك)، وباياس باكرانغانمو (نظف بيتك). استخدم هذا البحث منهجاً وصفياً نوعياً من خلال دراسة مكتبة (بحث مكتبي) وتحليلاً موضوعياً (موضوعياً) للأحاديث النبوية ذات الصلة. وقد أظهرت نتائج البحث أن القيم المتضمنة في بودا نا ليما تتعاط مع تعاليم الإسلام، خاصة في جوانب الروحانية، والنظافة، والأخلاق الاجتماعية، كما هو متجسد في أحاديث النبي محمد ﷺ. ومن خلال تكييف الأحاديث مع القيم الثقافية المحلية، يؤكد هذا البحث أن الإسلام دين شامل ومتكيف مع التقاليد ما لم تتعارض مع مبادئ الشريعة. وبعد هذا البحث مساهمة أكاديمية في مجال التكامل بين تعاليم الدين والثقافة، كما يمثل جهداً لحفظ القيم المحلية في مواجهة تيارات العولمة المتزايدة.

الكلمات المفتاحية :بودا نا ليما، الحديث، التكييف، الحكمة المحلية،



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia adalah negara dengan keberagaman suku, budaya, bahasa, dan agama di antara penduduknya. Menurut Heldred Geertz yang dikutip oleh Faisal Ismail, terdapat lebih dari 300 kelompok etnis yang memiliki identitas budaya masing-masing, serta lebih dari 250 bahasa yang digunakan di seluruh nusantara. Istilah budaya sendiri merujuk pada hasil dari aktivitas manusia dalam mengolah sumber daya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Keanekaragaman budaya menciptakan suasana yang berbeda di daerah yang satu dengan daerah yang lainnya. Kebudayaan bersifat unik dan khas, tergantung pada daerah tempat budaya itu berkembang oleh sekelompok tertentu.¹

Kebudayaan lokal adalah jati diri dari suatu bangsa, sehingga kebanggaan terhadap budaya lokal adalah suatu sikap yang perlu untuk ditumbuh kembangkan di dalam masyarakat terlebih melihat bangsa Indonesia yang memiliki ragam budaya yang menjadi aset dan kebanggaan tersendiri karena tidak dimiliki pada bangsa lain. Meskipun demikian budaya Nusantara sudah pasti mengalami perubahan, dan perubahan tersebut mungkin dapat disebabkan oleh akulturasi ataupun modernitas, tetapi hal yang perlu di cermati adalah tidak bolehnya masyarakat Indonesia kehilangan jati dirinya dan tenggelam dalam arus modernitas, maka dari itu diperlukan ketahanan budaya.²

Berbicara tentang budaya dan tradisi, maka masyarakat suku batak mandailing dan batak angkola sangat terkenal dengan adat dan budaya yang sangat kental. Walapun budaya di zaman sekarang ini sudah berbaur dengan budaya luar dan sedikit demi sedikit mulai berkurang karena pengaruh dari budaya luar. Namun disisi lain masyarakat batak mandailing dan batak angkola

¹Dame Hasugian, “Penerapan Nilai-Nilai Kearifan Lokal “Poda Na Lima” Dalam Pembentukan Karakter”, *TLUTUH SAWO: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Humaniora*, Vol. 5, No. 2, 2021, hlm. 1.

²Adenan dan Indra Harahap, *Peranan Falsafah Poda Na Lima pada Masyarakat Mandailing Dalam Penguan Budaya Nusantara*, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, 2022, hlm. 1.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masih melestarikan budaya yang sudah diwariskan oleh nenek moyang pada zaman dahulu, salah satunya yang masih dilestarikan dari dulu sampai sekarang adalah *Poda Na Lima*.

Batak mandailing merupakan salah satu suku batak yang mendiami sebagian kabupaten Tapanuli Selatan dan Kabupaten Mandailing Natal. Sedangkan Batak Angkola Batak Angkola merupakan salah satu suku batak, yang berada di wilayah selatan Tapanuli, yakni meliputi Kabupaten Tapanuli Selatan, Kota Padang Sidempuan, Kabupaten Padang Lawas Utara, Kabupaten Padang Lawas, dan sebagian Kabupaten Mandailing Natal.

Poda Na Lima sebagai kearifan lokal merupakan ungkapan memberi nasehat dan ketertiban untuk membersihkan diri dan lingkungan. Pemilihan kata *Paias* yang berarti membersihkan masing-masing dari lima objek sasaran yang disebutkan yaitu hati, tubuh, pakaian, rumah dan lingkungan menunjukkan bahwa kearifan lokal ini menginginkan kebersihan pribadi.

Salah satu hadis nabi yang selaras dengan *Poda Na Lima* ini adalah hadis yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari sebagai berikut:

حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ حَدَّثَنَا زَكَرِيَّاً عَنْ عَامِرٍ قَالَ سَعَى النُّعْمَانُ بْنَ شَبِيرٍ يَقُولُ سَعَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ الْحَلَالُ بَيْنَ الْحَرَامِ بَيْنَ وَبَيْنَهُمَا مُشْبَهَاتٌ لَا يَعْلَمُهَا كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ فَمَنْ اتَّقَى الْمُشْبَهَاتِ اسْتَبَرَ لِدِينِهِ وَعَرَضِهِ وَمَنْ وَقَعَ فِي الشُّبَهَاتِ كَرَاعٍ يَرْجِعُ حَوْلَ الْحَمَى يُوْشِكُ أَنْ يُؤَاقِعَهُ أَلَا وَإِنَّ لِكُلِّ مَلِكٍ حِمَى أَلَا إِنَّ حِمَى اللَّهِ فِي أَرْضِهِ مَحَارِمٌ أَلَا وَإِنَّ فِي الْجَسَدِ مُضْعَةً إِذَا صَلَحَتْ صَالِحَةً الْجَسَدُ كُلُّهُ وَإِذَا فَسَدَتْ فَسَدَ الْجَسَدُ كُلُّهُ أَلَا وَهِيَ الْقُلْبُ

Telah menceritakan kepada kami Abu Nu'aim Telah menceritakan kepada kami Zakaria dari 'Amir berkata; aku mendengar An Nu'man bin Basyir berkata; aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Yang halal sudah jelas dan yang haram juga sudah jelas. Namun diantara keduanya ada perkara syubhat (samar) yang tidak diketahui oleh banyak orang. Maka barangsiapa yang menjauhi diri dari yang syubhat berarti telah memelihara agamanya dan kehormatannya. Dan barangsiapa yang sampai jatuh (mengerjakan) pada perkaraperkara syubhat, sungguh dia seperti seorang penggembala yang menggembalakan ternaknya di pinggir jurang yang dikhawatirkan akan jatuh ke dalamnya. Ketahuilah bahwa setiap raja memiliki batasan, dan ketahuilah bahwa batasan larangan Allah di bumi-Nya adalah apa-apa yang diharamkan-Nya. Dan ketahuilah pada setiap tubuh ada segumpal

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

darah yang apabila baik maka baiklah tubuh tersebut dan apabila rusak maka rusaklah tubuh tersebut. Ketahuilah, ia adalah hati". (HR. Bukhari)³

Salah satu tantangan yang kita hadapi dalam mengintegrasikan ajaran agama dengan tradisi lokal adalah adanya kesenjangan antara teks-teks agama dan praktik sosial yang berlangsung⁴. Banyak individu yang kesulitan untuk mengaitkan ajaran Islam dengan kehidupan sehari-hari mereka. Dengan pendekatan kontekstual, diharapkan dapat ditemukan cara-cara yang relevan untuk menyesuaikan ajaran Rasulullah dengan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat saat ini. Hal ini penting agar ajaran tersebut tidak hanya dianggap sebagai dogma, tetapi juga sebagai pedoman hidup yang aplikatif.

Rasulullah SAW dikenal dengan sifat inklusif dan adaptif terhadap budaya setempat,⁵ yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam. Dalam konteks ini, penerapan ajaran beliau dalam *Poda Na Lima* dapat menjadi model bagi masyarakat untuk menyelaraskan ajaran agama dengan nilai-nilai budaya lokal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana ajaran Rasulullah dapat diadaptasi dan diimplementasikan dalam kehidupan masyarakat yang menjunjung tinggi *Poda Na Lima*, sehingga menciptakan harmoni antara nilai-nilai agama dan budaya.

Kontekstualisasi Hadis dalam *Poda Na Lima* juga penting untuk melestarikan tradisi lokal sambil tetap berpegang pada ajaran Islam. Dalam banyak kasus, masyarakat merasa terjebak dalam dilema antara modernitas dan tradisi. Dengan mengontekstualisasikan ajaran Rasulullah, penelitian ini berupaya menunjukkan bahwa kedua aspek tersebut dapat saling melengkapi.

UIN SUSKA RIAU

³ Muhammad bin IsmailAbu Abdullah al-Bukhari al-Jufi, *Shahih Bukhari*, Tahqiq : Muhammad Zuhair bin Nasser Al-Nasir, Jilid I, Nomor Hadis 52, (Damaskus: Al-Shamilah), 1422 H, hlm. 30.

⁴ Humas Kanwil Aceh, *Konflik Agama Muncul Karena Kesenjangan Sosial di Masyarakat*, <https://aceh.kemenag.go.id/baca/konflik-agama-muncul-karena-kesenjangan-sosial--di-masyarakat>, Diakses pada Tanggal 30 Desember 2024

⁵ Zain Abidin, "Islam Inklusif: Telaah atas doktrin dan Sejarah", *Humaniora*, Vol 4, No. 2, 2013, hlm. 1274



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendekatan ini akan memperkuat identitas budaya masyarakat sambil tetap mempertahankan prinsip-prinsip agama yang mendasar.⁶

Poda Na Lima bukan hanya sekadar tradisi, tetapi juga merupakan sistem nilai yang berfungsi mengarahkan perilaku dan interaksi sosial dalam komunitas. Nilai-nilai yang terkandung dalam *Poda Na Lima* mencerminkan kearifan lokal yang telah teruji oleh waktu. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana tunjuk ajar Rasulullah dapat diintegrasikan dengan Tunjuk Ajar *Poda Na Lima*, sehingga memberikan kontribusi positif terhadap kehidupan masyarakat.

Dalam konteks akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kajian ilmu agama dan budaya. Mengangkat tema *Tunjuk Ajar Poda Na Lima dalam Kontekstualisasi Hadis* dapat memperkaya diskusi yang lebih luas mengenai pentingnya penerapan ajaran Islam dalam budan dan tradisi. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi bagi akademisi, praktisi, dan masyarakat umum dalam memahami serta menerapkan ajaran Rasulullah secara lebih efektif.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan pemahaman dan kekeliruan serta untuk memahami maksud penelitian ini dengan jelas, perlu memberikan penegasan istilah-istilah kunci yang terdapat pada judul diatas:

1. Tunjuk Ajar

Tunjuk Ajar adalah istilah dalam bahasa Indonesia yang merujuk pada petunjuk, bimbingan, atau pedoman yang diberikan kepada seseorang untuk menunjukkan cara atau langkah yang benar dalam melakukan sesuatu.⁷

⁶Revana Khatarina, *Islam dan Budaya Lokal: Saling Melengkapi dan Membentuk Jati Diri Bangsa*, <https://ruangsujud.com/2023/12/07/islam-dan-budaya-lokal-saling-melengkapi-dan-membentuk-jati-diri-bangsa/>, Diakses pada Tanggal 30 Desember 2024

⁷ Samir, "Mengenal Tunjuk Ajar Melayu, Berikut Penjelasan Singkatnya" Dikutip dari <https://marwahriau.com>, Diakses pada hari Jumat tanggal 23 Mei 2025 pukul 19.45 WIB.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Poda Na Lima*

Poda Na Lima adalah dasar ajaran, didikan, nasehat, tuntunan, peringatan, tatanan, norma, etika, moral, hukum dan tausiah yang merupakan pedoman hidup (*way of life*) dalam hubungan komunikasi antar manusia dalam pergaulan hidup yang selalu saling membutuhkan dan isi mengisi berbagai kepentingan hidup. Yang berisikan *Paias Rohamu* (Bersihkan Hatimu), *Paias Pamatangmu* (Bersihkan Badanmu), *Paias Parabitonu* (Bersihkan Pakaianmu), *Paias Bagasmu* (Bersihkan Rumahmu) dan *Paias Pakaranganmu* (Bersihkan Halaman sekitarmu).⁸

3. Perspektif

Perspektif adalah cara pandang atau sudut pandang seseorang dalam melihat suatu hal. Secara umum, perspektif dapat merujuk pada berbagai aspek, termasuk visual, grafis, kognitif, dan juga dalam konteks yang lebih luas seperti pandangan hidup atau pandangan dunia.

4. Kontekstualisasi

Kontekstualisasi adalah proses memberikan konteks atau latar belakang yang diperlukan untuk memahami suatu informasi, pernyataan, atau situasi secara lebih lengkap dan akurat.⁹

5. Hadis

Hadis adalah segala sesuatu yang disandarkan kepada Rasulullah SAW baik dari segi ucapan, perbuatan, ketepatan, dan sifat beliau.¹⁰

Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Banyak generasi muda dari suku Angkola-Mandailing yang tidak lagi memahami atau mengamalkan nilai-nilai *Poda Na Lima*.

⁸ Karnada Nasution, “Falsafah Angkola Mandailing *Poda Na Lima* Ditinjau dari Perspektif Hadis”, *Amsal Al-Qur'an : Jurnal Al-Qur'an dan Hadis*, Vol 1. No 1, 2024, hlm. 65

⁹ Nanania Fira, Dikutip dari <https://ruangsinau.quora.com/kontekstualisasi-adalah> , Diakses pada 28 Desember 2024

¹⁰ Zikri Darussamin, *Ilmu Hadis I*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2020), hlm. 15.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Poda Na Lima* sebagian besar diwariskan secara lisan dan belum banyak terdokumentasi dalam bentuk tulisan atau kurikulum pendidikan lokal.
3. Beberapa pihak menganggap nilai-nilai *Poda Na Lima* sudah tidak relevan dengan gaya hidup masyarakat masa kini yang lebih praktis dan digital, padahal nilai-nilai tersebut sejatinya bersifat universal.
4. Banyak tokoh adat dan orang tua yang tidak lagi aktif mengajarkan atau memberi teladan tentang *Poda Na Lima* kepada anak-anak dan masyarakat, baik karena keterbatasan waktu maupun perubahan prioritas hidup.
5. Banyaknya masyarakat, khususnya generasi muda, yang hanya mengenal istilah *Poda Na Lima* secara permukaan tanpa memahami makna filosofis dan spiritual dari tiap kandungannya.

D. Batasan Masalah

Di lingkungan Masyarakat Batak Mandailing dan Angkola terdapat tunjuk ajar yang mengatur pola hidup bersih dalam konteks diri sendiri, keluarga dan Masyarakat, yaitu *Poda Na Lima*. Yang berisikan tentang menjaga kebersihan secara lahiriyah maupun bathiniyah, diantaranya adalah membersihkan hati, badan, pakaian, rumah dan lingkungan. Untuk itu, Penulis Menetapkan batasan-batasan agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dalam pokok permasalahan. Penelitian ini akan membatasi ruang lingkup pada pada kontekstualisasi ajaran Rasulullah SAW ataupun Hadis-Hadis Rasulullah SAW yang relevan dengan nilai-nilai dalam *Poda Na Lima*. Dengan membatasi aspek-aspek tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman komprehensif tentang pentingnya *Poda Na Lima* dalam kehidupan sehari-hari.

Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang penulis paparkan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana status dan pemahaman hadis tentang tunjuk ajar *Poda Na Lima*?
2. Bagaimana kontekstualisasi tunjuk ajar *Poda Na Lima* dalam hadis?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui status dan pemahaman hadis tentang tunjuk ajar *Poda Na Lima*.
2. Untuk mengetahui kontekstualisasi tunjuk ajar *Poda Na Lima* dalam hadis.

Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dalam memperluas wawasan keilmuan tentang Tunjuk Ajar *Poda Na Lima* Kontekstualisasi Hadis.
2. Dengan mengkaji bagaimana ajaran Rasulullah SAW dapat diintegrasikan dalam Tunjuk Ajar *Poda Na Lima*, penelitian ini dapat memberikan panduan praktis bagi masyarakat untuk lebih mudah menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
3. Untuk melengkapi dan memenuhi syarat menyelesaikan pembelajaran di Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk mempermudah para pembaca dalam menelaah kandungan di dalamnya. Skripsi ini tersusun dari lima bab. Adapun sistematika nya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan mencakup latar belakang masalah yang menjelaskan secara akademis alasan pentingnya penelitian ini dilakukan, serta landasan pemikiran penulis dalam melaksanakannya. Selain itu, juga terdapat identifikasi masalah, perumusan masalah untuk menetapkan fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian yang menggambarkan signifikansi penelitian ini, serta sistematika penulisan penelitian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II**: KERANGKA TEORITIS**

Bab ini Peneliti menjelaskan tentang teori-teori singkat tentang hal-hal yang berhubungan dengan judul, yaitu landasan teori dan tinjauan pustaka atau penelitian yang relevan.

BAB III**: METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini di jelaskan tentang jenis penelitian, sumber penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV**: HASIL DAN ANALISIS**

Pada bab ini berkaitan dengan uraian jawaban dari rumusan masalah tentang Tunjuk Ajar *Poda Na Lima* serta Kontekstualisasi Hadis dalam Tunjuk Ajar *Poda Na Lima*.

BAB V**: PENUTUP**

Bab ini memuat kesimpulan dari uraian jawaban yang terdapat di dalam bab IV beserta saran-saran yang dianggap penting untuk kemajuan maupun kelanjutan penelitian kedepannya yg lebih baik.

UIN SUSKA RIAU



BAB II

KERANGKA TEORITIS

Landasan Teori

1. Tunjuk Ajar

a. Pengertian Tunjuk Ajar

Tunjuk ajar merupakan kata majemuk yang terdiri atas dua kata, yaitu *tunjuk* dan *ajar*. Kata tunjuk adalah kata dasar yang berarti “menunjukkan”, sedangkan kata ajar menurut kamus berarti “petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui atau dituruti”.¹¹

Kalimat Tunjuk Ajar menjadi suatu istilah yang berkaitan dengan Tunjuk dan Ajar. Tunjuk ajar dalam dunia Melayu dihubungkan dengan budaya Melayu sehingga memberi makna dan hakekat yang sangat inspiratif. Kata Tunjuk merupakan kata dasar dari menunjuk dan dalam implementasinya terbentuk kata majemuk yang konstruktif, yakni tunjuk diri (*tunjuk muka*); tunjuk hidung (*langsung mengatakan siapa yang dicari atau yang dicurigai*); tunjuk muka (*memperlihatkan diri atau muka*) misalnya menghadap orang besar dan sebagainya); tunjuk perasaan (*demonstrasi, unjuk rasa*).¹² Sebagai kata majemuk mempunyai banyak makna sesuai dengan sambungannya yang terpola pada Tunjuk terhadap apa yang ditunjuk, siapa yang ditunjuk/ menunjuk, kenapa ditunjuk/ menunjuk, bagaimana ditunjuk/ menunjuk dan sebagainya. Sedangkan kata Ajar berkaitan dengan sebuah petunjuk yang diberikan pada orang lain, sehingga orang tersebut dapat mengetahui dan juga mengikutinya.¹³

Dalam pandangan Tenas Effendi, epistemologi Tunjuk Ajar merujuk pada berbagai bentuk petuah, nasihat, amanah, ajaran, dan teladan yang memiliki nilai guna bagi kehidupan manusia secara menyeluruh. Ketika konsep Tunjuk Ajar dikaitkan dengan budaya

¹¹ Marhalim Zaini, *Mengenal Tunjuk Ajar Melayu dalam Pantun, Gurindam dan Syair*, (Jakarta Timur: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa), 2018, hlm. 5.

¹² Ridwan Hasbi, dkk. *Tunjuk Ajar Rasulullah: Apa Tanda Melayu Beriman*, (CV. Haura Utama: Sukabumi), 2024, hlm. 2.

¹³ *Ibid.*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melayu (Tunjuk Ajar Melayu), maknanya menjadi lebih khusus dan tidak bisa dipisahkan dari kerangka pemikiran asli Tunjuk Ajar itu sendiri. Maka Tunjuk Ajar Melayu adalah segala petuah, amanah, suri teladan dan nasehat yang membawa manusia ke jalan yang lurus dan diridhai Allah yang berkahnya menyelamatkan manusia dalam kehidupan di dunia dan kehidupan di akhirat.¹⁴

b. Tujuan Tunjuk Ajar

Tunjuk Ajar atau Tunjuk Ajar Melayu adalah bentuk pesan moral yang disampaikan melalui bahasa yang puitis, mencerminkan ciri khas masyarakat Melayu. Bagi orang Melayu, Tunjuk Ajar menjadi pedoman dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Isi utama dari Tunjuk Ajar mencakup kumpulan nilai-nilai ajaran Islam, nilai-nilai budaya Melayu, serta norma-norma sosial yang berlaku dalam kehidupan masyarakat Melayu. Pesan-pesan yang tersusun dengan kalimat-kalimat yang indah terdapat sekitar nilai-nilai asas yang terdapat dalam jati diri Melayu.¹⁵

Tunjuk Ajar Melayu merupakan warisan budaya yang diturunkan dari generasi ke generasi dengan tujuan membentuk masyarakat yang memiliki arah hidup yang jelas, tertata, dan bermartabat. Melalui Tunjuk Ajar Melayu, setiap individu dibimbing untuk menjalani kehidupan yang lebih baik, selaras dengan nilai-nilai luhur yang dijunjung tinggi oleh masyarakat Melayu. Nilai-nilai moral yang terkandung dalam Tunjuk Ajar ini tidak hanya bersifat umum, tetapi juga menyentuh hampir seluruh aspek kehidupan manusia. Didalamnya terdapat pesan-pesan penting yang ditujukan kepada berbagai kalangan, seperti guru yang menjadi teladan dalam pendidikan, orang tua sebagai pendidik pertama dalam keluarga, anak-anak sebagai generasi penerus, hingga ajaran tentang menjaga hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekitar, masyarakat luas, dan pemimpin

¹⁴ *Ibid.* hlm. 3.

¹⁵ *Ibid.* hlm. 4.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang memikul tanggung jawab besar dalam memelihara keadilan dan kesejahteraan.

Isi dari Tunjuk Ajar Melayu pada dasarnya bersumber dari perpaduan antara nilai-nilai tradisi lokal dengan ajaran agama, khususnya Islam. Mayoritas pesan moral yang disampaikan berakar kuat pada syariat Islam, baik dalam hal etika, akhlak, maupun tata cara hidup yang baik dan benar. Ini mencerminkan bahwa Islam telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan orang Melayu. Keterikatan yang erat antara budaya Melayu dan ajaran Islam menjadikan Tunjuk Ajar Melayu tidak hanya sebagai pedoman budaya, tetapi juga sebagai panduan spiritual yang memperkuat identitas dan jati diri masyarakat Melayu. Melalui warisan ini, orang Melayu diajak untuk hidup dalam keseimbangan antara adat dan agama, antara dunia dan akhirat. Segala sendi kehidupan masyarakat Melayu selalu mengacu kepada ajaran Islam.¹⁶

Ada beberapa tujuan utama dari tunjuk ajar ataupun tunjuk ajar melayu diantaranya adalah:

1. Mewariskan Nilai-Nilai Luhur Budaya

Tunjuk ajar bertujuan untuk menurunkan ajaran moral, etika, dan adat istiadat dari generasi tua kepada generasi muda. Ini adalah bentuk pewarisan budaya secara turun-temurun.¹⁷

2. Membentuk Karakter dan Kepribadian

Tunjuk ajar berperan dalam membentuk karakter masyarakat yang berakhhlak mulia, sopan, dan bertanggung jawab. Nilai-nilai seperti jujur, rendah hati, dan hormat kepada sesama ditanamkan sejak dini.

3. Menjaga Tatanan Sosial

¹⁶ Marlina, “Nilai Kearifan Lokal Dalam Tunjuk Ajar Melayu,” *Diksi*, 2020. hlm. 202

¹⁷ Hamidy, Tenas Effendy, *Tunjuk Ajar Melayu: Butir-Butir Budaya Melayu Riau*, Riau: Yayasan Pusaka Riau, 2003.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan menanamkan nilai-nilai norma dan adat, tunjuk ajar membantu menjaga keteraturan sosial dan harmoni dalam masyarakat. Ia menjadi semacam “konstitusi moral” bagi komunitas adat.

4. Menjadi Panduan dalam Menghadapi Kehidupan

Tunjuk ajar juga berfungsi sebagai pedoman dalam bertindak dan mengambil keputusan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam masyarakat tradisional, tunjuk ajar sangat dihormati dan dijadikan acuan utama dalam menyelesaikan persoalan.¹⁸

5. Melestarikan Bahasa dan Sastra Lisan

Karena disampaikan melalui pantun, gurindam, syair, dan cerita rakyat, tunjuk ajar juga berfungsi untuk melestarikan bahasa daerah dan sastra lisan Melayu.

2. *Poda Na Lima*

a. Pengertian *Poda Na Lima*

Secara etimologi “*Poda*” berasal dari bahasa Batak, yang artinya “*sipaingot*” yang dalam bahasa Indonesia artinya “*nasehat*”. Sedangkan “*Na Lima*” juga berasal dari bahasa Batak, dari kata “*Na*” memiliki arti “*yang*” dan “*Lima*” memiliki arti “*lima*”, “*Na*” disini adalah merupakan kata bantu untuk kata “*Lima*”, menjadi satu kata “*Na Lima*” yang artinya “*Yang Lima*”.

Sementara itu, dalam terminologi budaya Batak, khususnya bagi masyarakat Mandailing dan Angkola, *Poda Na Lima* merupakan sebuah falsafah hidup yang sarat dengan makna. Falsafah ini diwariskan secara turun-temurun oleh para leluhur dan dijadikan sebagai pijakan atau pedoman utama dalam menjalani kehidupan sehari-hari. *Poda Na Lima* tidak hanya menjadi simbol nilai-nilai kebijaksanaan lokal, tetapi juga mencerminkan upaya masyarakat Batak untuk membangun kehidupan yang ideal yakni kehidupan yang

¹⁸ Zainuddin, M. N, *Tunjuk Ajar Melayu Riau*, (Pekanbaru : Balai Bahasa Provinsi Riau), 2006.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersih, tertata, dan sehat, baik secara jasmani maupun rohani. Dengan kata lain, *Poda Na Lima* mengajarkan keseimbangan antara kebersihan fisik dan kesucian batin sebagai landasan utama dalam mencapai kehidupan yang harmonis dan bermartabat.

Poda secara harfiah berarti ajaran atau didikan yang bersifat baik dan membangun, yang berfungsi sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan. Oleh karena itu, *Poda Na Lima* dapat dipahami sebagai sebuah sistem nilai atau landasan hidup yang mencakup berbagai bentuk bimbingan seperti ajaran, nasihat, tuntunan, peringatan, aturan, norma, etika, moral, hukum, serta tausiah. Semua unsur ini berpadu menjadi satu kesatuan yang dijadikan sebagai panduan atau *way of life* oleh masyarakat Batak, khususnya Mandailing dan Angkola.

Poda Na Lima berperan penting dalam membentuk pola komunikasi dan interaksi antarmanusia, khususnya dalam kehidupan sosial yang penuh dinamika dan saling ketergantungan. Dalam konteks ini, falsafah tersebut menekankan pentingnya saling pengertian, kerja sama, serta sikap saling mengisi dalam memenuhi berbagai kebutuhan hidup. Nilai-nilai yang terkandung dalam *Poda Na Lima* menjadi pijakan dalam membangun hubungan yang harmonis di tengah masyarakat yang majemuk, sekaligus memperkuat fondasi moral dan spiritual dalam kehidupan sehari-hari.

Poda dalam bahasa batak Angkola adalah kata pengingat yang diberikan oleh orangtua kepada anaknya. *Poda* merupakan salah satu pegangan hidup yang diberikan oleh leluhur terdulu agar dapat menjalani hidup dengan mudah. *Poda* dalam bahasa batak diartikan sebagai suatu nasehat yang mengandung arti yang sangat mendalam. *Poda* ini semestinya disampaikan oleh orangtua kepada orang yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih muda karna *Poda* ini merupakan suatau pegangan hidup masyarakat yang tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Al-Hadist.¹⁹

Menurut Parlaungan Nababan *Poda Na Lima* mengandung makna nilai pendidikan baik untuk diri sendiri maupun orang lain. *Poda Na Lima* sendiri tertuang dalam kearifan lokal dimasyarakat batak mandailing, di dalam *Poda Na Lima* mencakup berbagai bidang aspek kehidupan dan dimasyarakat dan makna dari *Poda Na Lima* adalah pendidikan.²⁰

Adapun isi dari *Poda na lima* ataupun lima nasehat adalah sebagai berikut :

1. *Paias Rohamu* (bersihkan hatimu),
2. *Paias Pamatangmu* (bersihkan badanmu),
3. *Paias Parabitonmu* (bersihkan pakaianmu),
4. *Paias Bagasmu* (bersihkan hatimu) dan
5. *Paias Pakaranganmu* (bersihkan pekaranganmu/ lingkunganmu).

b. Sejarah *Poda Na Lima*

Poda Na Lima merupakan suatu kearifan lokal yang dimiliki oleh masyarakat Sumatera Utara, antara lain daerah Labuhan Batu, Padang Lawas, Padang Lawas Utara, Tapanuli Selatan dan juga Mandailing Natal. Keberadaan *Poda Na Lima* ini sudah ada sejak zaman dahulu hingga sekarang masih tetap eksis dipergunakan dalam kehidupan masyarakat. Di sisi lain *Poda Na Lima* memiliki eksistensi ajaran yang bersifat spiritual, baik spiritual untuk individu maupun spiritual masyarakat.²¹

¹⁹ Sutan Tinggi Barani Perkasa Alam, Pembaharuan dan Modernisasi adat Budaya Tapanuli Selatan adat Hombar Dohot Ibadat dalam Pelaksanaan..., hlm. 8

²⁰ Disna Ainun Siregar dan Anwar Sadat Harahap "Nilai Pendidikan Anti Korupsi Berbasis Nilai *Poda Na Lima* Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi", (Dipresentasikan Dalam Seminar Nasional & Expo II Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat 2019 Medan) hlm.1732.

²¹ Adenan dan Indra Harahap, "Peranan Falsafah *Poda Na Lima* pada Masyarakat Mandailing Dalam Penguatan Budaya Nusantara", LEMBAGA PENELITIAN DAN PENNGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN, 2022, hlm. 57

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Poda Na Lima menurut sejarahnya adalah kebijakan para raja untuk mengatur masyarakatnya untuk menjaga kebersihan lingkungan, menjaga kebersihan tubuh dan menjaga kebersihan hati. *Poda na lima* secara harfiah dapat diartikan sebagai petuah/nasihat yang lima ataupun lima nilai hidup Suku Batak.²² Secara historis, ajaran ini diterapkan oleh para raja untuk mengatur masyarakat dalam menjaga keharmonisan hidup dan saling mendukung dalam kehidupan sosial. Meskipun begitu, setelah mendalami dengan berbagai bahan rujukan penulis belum menemukan secara pasti kapan dan siapa tokoh atau figur yang pertama kali mencetuskan *Poda Na Lima* ini, namun diyakini *Poda Na Lima* ini sebagai warisan peninggalan nenek moyang terdahulu.

Masyarakat Batak Angkola dan Mandailing sejak zaman dahulu dikenal sebagai komunitas yang gemar memberikan nasihat dan petuah kepada generasi muda.²³ Tradisi ini mencerminkan karakteristik budaya yang mengutamakan transfer nilai-nilai luhur dari generasi tua kepada generasi muda melalui sistem pembelajaran informal yang berbasis pada kearifan lokal.

3. Kontekstualisasi

a. Pengertian Kontekstualisasi

Kata "kontekstualisasi" telah ditambahkan pada perbendaharaan kata dalam bidang misi dan teologi sejak diperkenalkan oleh *Theological Education Fund* (TEF) pada tahun 1972.²⁴ Kontekstualisasi dalam KBBI adalah sesuatu yang

²² Cipto Duwi Priyono, Salman Alparis Sormin dan Rudolfus Ruma Bay. "Eksplorasi Nilai-nilai Kearifan Lokal Suku Batak Angkola dalam Pencegahan Penularan Covid 19", *Jurnal Education and Development*, Vol. 10, No. 2, 2022, hlm. 530

²³ Rinaldi Syahputra Rambe, *Poda Na Lima: Lima Nasihat Luhur Kearifan Lokal Angkola Mandailing*, Kompasiana. Diakses dari <https://www.kompasiana.com/rinaldisyahputrarambe/63e5c3fe4addee27c938f752/poda-na-lima-lima-nasihat-luhur-kearifan-lokal-angkola-mandailing> pada 10 Juni 2025.

²⁴ TEF pertama kali dimunculkan pada Ghana Assembly of the International Missionary Council. Sidang ini membahas isu yang berkaitan dengan pendidikan teologi (Ministry in Context: The Third Mandate Programme of the Theological EducationFund(1970-1977) [Written and edited by Theological Education Fund Staff; Bromley, England: Theological Education Fund, 1972]).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhubungan dengan konteks, sedangkan konteks dalam KBBI adalah bagian suatu uraian atau kalimat yang dapat mendukung atau menambah kejelasan makna.²⁵ Jadi dapat disimpulkan bahwa kontekstualisasi adalah makna tersembunyi dalam suatu teks ataupun narasi.

Kontekstualisasi adalah upaya untuk menempatkan sesuatu sesuai dengan konteksnya, sehingga menjadi akrab dan menyatu secara alami dengan keseluruhan, seperti benang yang terjalin dalam sebuah kain. Dalam hal ini, bukan hanya unsur budaya atau tradisi yang berperan, tetapi juga kondisi dan situasi sosial yang turut memengaruhi.²⁶

Kontekstualisasi merupakan cara yang digunakan oleh para ahli agama dalam menyikapi berbagai nash Al-Qur'an dan hadits yang bertujuan untuk mempermudah seseorang dalam beribadah kepada Allah dan selalu mengamalkan sunnah Rasul.²⁷

Menurut Fachrudin Faiz, dalam menjalani kehidupan beragama, sangat penting untuk menggunakan pendekatan hermeneutika saat memahami teks-teks Al-Qur'an dan hadits. Pendekatan ini membantu seseorang menyadari bahwa pemikiran, ide, gagasan, atau perilaku sangat dipengaruhi oleh konteks di sekitarnya. Oleh karena itu, tidaklah bijaksana jika seseorang langsung menolak pandangan yang berbeda dan hanya membenarkan pendapatnya sendiri secara sepikah. Hal ini karena kita belum tentu memahami apakah pendapat orang lain tersebut sesuai dengan konteks yang kita hadapi saat ini atau tidak. Oleh karena itu, apabila kita berpikiran bahwa sebuah pemikiran atau gagasan itu ditentukan oleh konteksnya masing-masing, maka nantinya akan menuntun kita kepada pemahaman yang lebih luas. Dengan demikian,

²⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Dikutip dari: <https://kbbi.web.id>, Diakses pada Tanggal 24 Mei 2025, pukul 13 :30 WIB.

²⁶ Rasid Rachman, *Pengantar Sejarah Liturgi* (Tangerang: Bintang Fajar, 1999), hlm.122.

²⁷ Bobby Zulfikar Akbar, "Kontekstualisasi Hadis tentang Anjuran Memelihara Jenggot dan Larangan Isbal pada Zaman Kekinian", (*AL-DZIKRA: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Al-Hadits*), Vol, 12, No. 2, 2018, hlm 138.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlu adanya kontekstualisasi, itu juga diperlukan agar pemahaman kita semakin luas, sehingga kita tidak hanya terpaku pada teks yang terdapat didalam hadits.²⁸

Kontekstualisasi dapat berupa faktor-faktor seperti waktu, tempat, budaya, latar belakang sejarah, tujuan komunikasi, dan hal-hal lain yang dapat mempengaruhi makna suatu informasi. Tanpa konteks yang memadai, pesan atau informasi sering kali dapat menjadi ambigu atau dapat dipahami secara salah.

b. Macam-macam Kontekstualisasi

Kontekstualisasi merupakan proses interpretasi atau pemaknaan suatu fenomena, teks, atau situasi dengan mempertimbangkan konteks di mana hal tersebut terjadi atau berada. Dalam berbagai disiplin ilmu, kontekstualisasi memiliki pendekatan dan karakteristik yang berbeda-beda.²⁹

Adapun macam-macam dari kontekstualisasi adalah sebagai berikut:

a) Kontekstualisasi Historis

Kontekstualisasi historis adalah proses memahami peristiwa, dokumen, atau fenomena masa lalu dengan mempertimbangkan kondisi sosial, politik, ekonomi, dan budaya pada masa tersebut.³⁰

b) Kontekstualisasi Budaya

Kontekstualisasi budaya adalah pendekatan yang memahami fenomena sosial, nilai, norma, dan praktik dalam kerangka sistem budaya tertentu.³¹

c) Kontekstualisasi Linguistik

²⁸ Bobby Zulfikar Akbar, "Kontekstualisasi Hadis tentang Anjuran Memelihara Jenggot dan Larangan Isbal pada Zaman Kekinian", hlm 141.

²⁹ Dillistone, F.W. *The Power of Symbols in Religion and Culture*. New York: Crossroad Publishing, 1986, hlm. 45-67.

³⁰ Burke, Kenneth. *A Grammar of Motives*. Berkeley: University of California Press, 1969, hlm. 123-145.

³¹ Geertz, Clifford. *The Interpretation of Cultures*. New York: Basic Books, 1973, hlm. 3-30

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kontekstualisasi linguistik mengacu pada cara makna bahasa dipahami berdasarkan konteks situasional, sosial, dan kultural di mana bahasa tersebut digunakan.³²

d) Kontekstualisasi Teologis

Kontekstualisasi teologis adalah upaya untuk memahami dan mengkomunikasikan ajaran agama dalam konteks budaya, sosial, dan situasi tertentu.³³

e) Kontekstualisasi Hukum

Kontekstualisasi hukum adalah proses interpretasi dan penerapan norma hukum dengan mempertimbangkan kondisi sosial, ekonomi, dan budaya Masyarakat.³⁴

f) Kontekstualisasi Pendidikan

Kontekstualisasi pendidikan adalah pendekatan pembelajaran yang menghubungkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan nyata siswa.³⁵

g) Kontekstualisasi Media

Kontekstualisasi media adalah proses penyampaian informasi dengan mempertimbangkan konteks audiens, medium komunikasi, dan situasi sosial-politik.³⁶

h) Kontekstualisasi Ekonomi

Kontekstualisasi ekonomi adalah pendekatan yang mempertimbangkan faktor-faktor sosial, budaya, dan institusional dalam analisis ekonomi.³⁷

³² Halliday, M.A.K. *Language as Social Semiotic*. London: Edward Arnold, 1978, hlm. 108-126.

³³ Bevans, Stephen B. *Models of Contextual Theology*. Maryknoll: Orbis Books, 1992, hlm. 1-20.

³⁴ Friedman, Lawrence M. *The Legal System: A Social Science Perspective*. New York: Russell Sage Foundation, 1975, hal. 193-215.

³⁵ Johnson, Elaine B. *Contextual Teaching and Learning*. California: Corwin Press, 2002, hlm. 23-45.

³⁶ McQuail, Denis. *Mass Communication Theory*. 6th Edition. London: Sage Publications, 2010, hlm. 345-367.

³⁷ Granovetter, Mark. "Economic Action and Social Structure." *American Journal of Sociology*, Vol. 91, No. 3 (1985), hlm. 481-510.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kontekstualisasi merupakan pendekatan multidisipliner yang essential dalam memahami fenomena kompleks. Setiap jenis kontekstualisasi memiliki karakteristik, metode, dan aplikasi yang spesifik, namun semuanya bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan relevan dengan kondisi tertentu.

Tinjauan Kepustakaan

Sejauh penelusuran penulis, karya ilmiah yang fokus meneliti hadis tentang Tunjuk Ajar *Poda Na Lima* Kontekstualisdasi Hadis belum ada, terkhususnya di UIN Suska Riau. Akan tetapi penulis menemukan beberapa literatur yang berkaitan dengan judul penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Siti Mahrani Harahap dengan mengangkat judul “*Falsafah Poda Na Lima Dalam Kepercayaan Masyarakat di Desa Sialagundi KEC.Huristak KAB. Padang Lawas dan Relevansinya dengan Ajaran Islam*”, Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam, Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019.³⁸ Adapun persamaanya adalah penelitian ini sama-sama membahas tentang *Poda Na Lima*, sedangkan perbedaannya terletak di fokus penelitian Skripsi beliau fokus kepada kepercayaan Masyarakat di desa yang disebutkan dan di tinjau dari ajaran islam. Sedangkan penelitian ini membahas tentang hadis yang berkaitan atau sejalan dengan Tunjuk Ajar *Poda Na Lima*.
2. Skripsi yang ditulis oleh Fahrijal Halomoan Harahap dengan mengangkat judul “*Penerapan Poda Na Lima Ditinjau Dari Segi Pendidikan Agama Islam di Desa Sipaho Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara*”, Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2021.³⁹

³⁸ Siti Maharani Harahap, *Falsafah Poda Na Lima Dalam Kepercayaan Masyarakat di Desa Sialagundi KEC.Huristak KAB. Padang Lawas dan Relevansinya dengan Ajaran Islam*, Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam, Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019

³⁹ Fahrijal Halomoan Harahap, “*Penerapan Poda Na Lima Ditinjau Dari Segi Pendidikan Agama Islam di Desa Sipaho Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara*”, Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini sama-sama membahas tentang *Poda Na Lima*, perbedaanya terletak di fokus penelitiannya. Skripsi beliau membahas tentang penerapan *Poda Na Lima* di desa yang disebutkan diatas, dari segi pendidikan agama islam. Sedangkan penelitian ini membahas tentang hadis yang berkaitan atau sejalan dengan Tunjuk Ajar *Poda Na Lima*.

3. Skripsi yang di tulis oleh Armiliana Siregar, dengan mengangkat judul “*Penerapan Poda Na Lima dalam Kehidupan Bermasyarakat di Desa Panompuan Jae KEC. Angkola Timur, KAB. Tapanuli Selatan*”, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, 2023.⁴⁰ Penelitian ini sama-sama membahas tentang *Poda Na Lima*, perbedaanya terletak di fokus penelitiannya. Skripsi beliau berfokus kepada bagaimana masyarakat Panompuan Jae menerapkan *Poda Na Lima* dalam kehidupan bermasyarakat. Sedangkan penelitian ini membahas tentang hadis yang berkaitan atau sejalan dengan Tunjuk Ajar *Poda Na Lima*.
4. Jurnal yang ditulis oleh Izuddinsyah Siregar, dengan judul “*Relasi Makna Falsafah Poda Na Lima Dengan Politik Pembangunan Pilkada Serentak 2024*” Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, 2024.⁴¹ Penelitian ini sama-sama membahas tentang *Poda Na Lima*, perbedaanya terletak di fokus penelitiannya, jurnal ini membahas *Poda Na Lima* dan dikaitkan dengan Pemilu serentak tahun 2024. Sedangkan penelitian ini membahas tentang hadis yang berkaitan atau sejalan dengan Tunjuk Ajar *Poda Na Lima*.
5. Jurnal yang ditulis oleh Barkah Hadamean Harahap, dengan judul “*Poda Na Lima Sebagai Konsep Literasi Media dalam Memfilterisasi Berita Hoax*”, Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan,

⁴⁰ Armiliana Siregar, “*Penerapan Poda Na Lima dalam Kehidupan Bermasyarakat di Desa Panompuan Jae KEC. Angkola Timur, KAB. Tapanuli Selatan*”, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, 2023.

⁴¹ Izuddinsyah Siregar, “*Relasi Makna Falsafah Poda Na Lima Dengan Politik Pembangunan Pilkada Serentak 2024*” Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, 2024.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2018.⁴² Penelitian ini sama-sama membahas tentang *Poda Na Lima*, perbedaannya terletak di fokus penelitiannya, jurnal ini membahas *Poda Na Lima* dan dikaitkan dengan berita hoax. Sedangkan penelitian ini membahas tentang hadis yang berkaitan atau sejalan dengan falsafah *Poda Na Lima*.

6. Jurnal yang ditulis oleh Karnada Nasution, dkk. dengan judul “*Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Falsafah Angkola-Mandailing “Poda Na Lima”*”, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, (*Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*), Volume 9, Nomor 3, 2023.⁴³ Adapun persamaan nya adalah sama-sama membahas *Poda Na Lima*, sedangkan perbedaannya adalah Jurnal ini berfokus kepada pendidikan karakter yang dikaitkan dengan *Poda Na Lima*, Sedangkan penelitian ini membahas tentang hadis yang berkaitan atau sejalan dengan falsafah *Poda Na Lima*.
7. Jurnal yang ditulis oleh Dame Hasugian, dengan judul “*Penerapan Nilai-nilai Kearifan Lokal “Poda Na Lima” dalam Pembentukan Karakter Siswa SMP N1 Pangururan*”, (*TLUTUH SAWO: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Humaniora*) Vol. 5, No. 2, Februari 2021.⁴⁴ Adapun persamaan nya adalah sama-sama membahas *Poda Na Lima*, sedangkan perbedaannya adalah Jurnal ini berfokus kepada pendidikan karakter di Sekolah SMP N1 Pangururan, Sedangkan penelitian ini membahas tentang hadis yang berkaitan atau sejalan dengan falsafah *Poda Na Lima*.
8. Jurnal yang ditulis oleh Muhammad Yunan Harahap, dkk. dengan judul “*Implementasi Falsafah Poda Na Lima Pada Santri Pondok Pesantren Modern di Kota Padangsidimpuan*”, Universitas Islam Negeri Sumatera

UIN SUSKA RIAU

⁴² Barkah Hadamean Harahap, “*Poda Na Lima Sebagai Konsep Literasi Media dalam Memfilterisasi Berita Hoax*”, Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan, 2018.

⁴³ Karnada Nasution, dkk. “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Falsafah Angkola-Mandailing “Poda Na Lima””, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, (*Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*), Volume 9, Nomor 3, 2023.

⁴⁴ Dame Hasugian, dengan judul “*Penerapan Nilai-nilai Kearifan Lokal “Poda Na Lima” dalam Pembentukan Karakter Siswa SMP N1 Pangururan*”, (*TLUTUH SAWO: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Humaniora*), Vol. 5, No. 2, Februari 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Utara.⁴⁵ Adapun persamaannya adalah sama-sama membahas *Poda Na Lima*, sedangkan perbedaannya adalah Jurnal ini berfokus kepada penerapan *Poda Na Lima* pada santri, Sedangkan penelitian ini membahas tentang hadis yang berkaitan atau sejalan dengan falsafah *Poda Na Lima*.

9. Jurnal yang ditulis oleh Cipto Duwi Priyono, dkk. dengan judul “*Eksplorasi Nilai-nilai Kearifan Lokal Suku Batak Angkola dalam Pencegahan Penularan COVID 19*”, (*Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*) Vol.10 No.2, 2022.⁴⁶ Adapun persamaannya adalah sama-sama membahas *Poda Na Lima*, sedangkan perbedaannya adalah Jurnal ini berfokus kepada Penularan COVID 19 melalui penerapan *Poda Na Lima* ataupun eksplorasi, Sedangkan penelitian ini membahas tentang hadis yang berkaitan atau sejalan dengan falsafah *Poda Na Lima*.
10. Jurnal yang ditulis oleh Siti Maryam Pane, dkk. dengan judul “*Tradisi Poda Na Lima Sebagai Pedagogi Kreatif Dalam Pembelajaran IPS di Era Merdeka Belajar*”, *Journal Education Innovation*, Vol. 2 No.3, 2024.⁴⁷ Adapun persamaannya adalah sama-sama membahas *Poda Na Lima*, sedangkan perbedaannya adalah Jurnal ini berfokus kepada mengaitkan fenomena sosial dengan *Poda Na Lima*, Sedangkan penelitian ini membahas tentang hadis yang berkaitan atau sejalan dengan falsafah *Poda Na Lima*.

UIN SUSKA RIAU

⁴⁵ Muhammad Yunan Harahap, dkk. dengan judul “*Implementasi Falsafah Poda Na Lima Pada Santri Pondok Pesantren Modern di Kota Padangsidimpuan*”, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

⁴⁶ Cipto Duwi Priyono, dkk. “*Eksplorasi Nilai-nilai Kearifan Lokal Suku Batak Angkola dalam Pencegahan Penularan COVID 19*”, (*Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*), Vol.10 No.2, 2022.

⁴⁷ Siti Maryam Pane, dkk.“*Tradisi Poda Na Lima Sebagai Pedagogi Kreatif Dalam Pembelajaran IPS di Era Merdeka Belajar*”, *Journal Education Innovation*, Vol. 2 No.3, 2024.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*) yaitu penelitian yang akan mengambil dari berbagai literatur yang mempunyai kaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Kemudian melengkapi data-data sekunder atau buku-buku penunjang yang diharapkan bisa meluaskan cakrawala pemahaman dan agar tajam dalam penganalisaan.⁴⁸ Yang sesuai dengan tema penelitian ini yaitu, Tunjuk Ajar *Poda Na Lima* dalam Kontekstualisasi Hadis. Dengan mencari hadis-hadis yang berkaitan terhadap tunjuk ajar *Poda Na Lima* serta mencari penjelasan-penjelasan yang berkaitan dengan judul.

Penelitian ini juga akan memanfaatkan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menginterpretasikan makna-makna yang terkandung dalam Tunjuk Ajar *Poda Na Lima* serta korelasinya dengan nilai-nilai yang terdapat dalam hadis-hadis Nabi. Proses ini melibatkan analisis teks secara mendalam terhadap sumber-sumber primer dan sekunder, seperti kitab-kitab hadis, kitab syarah, serta literatur yang membahas kearifan lokal Batak. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan menggali keterkaitan normatif antara budaya dan ajaran Islam, tetapi juga menunjukkan bahwa nilai-nilai lokal seperti *Poda Na Lima* dapat selaras dan bahkan memperkuat pemahaman terhadap pesan moral dan etika dalam hadis.

Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah komponen penting yang menentukan kualitas dan akurasi hasil penelitian.⁴⁹ Adapun sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder:

⁴⁸ P. Joko Subagyo, Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 10.

⁴⁹ Undari Sulung dan Mohamad Musfawi, *Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder dan Tersier*, Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS), Vol 5, No. 3, 2024, hlm. 114.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data pertama atau yang paling utama dalam suatu penelitian.⁵⁰ Sumber data primer dalam pembahasan Tunjuk Ajar *Poda Na Lima* ini penulis menggunakan kitab-kitab hadis. yang terdiri dari kitab Shahih Bukhari nomor 52, 1136, 2340 dan 5889. Sunan Abu Daud nomor 26, 456 dan 4062. Sunan At-Tirmidzi nomor 2799. Sunan Ibnu Majah nomor Hadis 3874 dan 4216. Musnad Ahmad bin Hanbal nomor 1129 dan 10960. Serta kitab Mu'jam Al-Wustha, karangan imam Al-Tabarani nomor 4057.

Pemilihan hadis-hadis tersebut didasarkan pada relevansinya dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Tunjuk Ajar *Poda Na Lima*, seperti anjuran bersih secara lahiriyah, bersih secara batiniyah, menjaga ekosistem alam dan adab dalam kehidupan sosial. Hadis-hadis ini dianalisis secara tekstual dan kontekstual untuk menggali makna yang mendalam serta melihat kesesuaiannya dengan nilai-nilai lokal yang hidup dalam masyarakat Batak.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data rujukan yang berkaitan dengan topik penelitian dan dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada.⁵¹ Untuk sumber data sekunder (data pendukung) pada penelitian ini, penulis banyak menjadikan kitab-kitab syarah hadis, seperti *Fath Al-Bari Bi Syarh Shahih Bukhari* karya Imam Ibnu Hajar Al-Asqalani, buku, artikel, jurnal, tesis, disertasi, serta sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan apa yang sedang diteliti.

Penggunaan data sekunder ini bertujuan untuk memperkaya analisis dan memberikan landasan teoritis yang kuat dalam memahami relasi antara Tunjuk Ajar *Poda Na Lima* dengan hadis-hadis Nabi. Sumber-sumber tersebut tidak hanya memberikan penjelasan kontekstual terhadap matan

⁵⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm.

⁴
⁵¹ *Ibid.*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan sanad hadis, tetapi juga membantu penulis dalam menelusuri nilai-nilai etika dan moral yang sejalan antara tradisi lokal dan ajaran Islam. Dengan merujuk pada berbagai literatur ilmiah dan karya-karya ulama, diharapkan hasil penelitian ini memiliki kedalaman analisis yang memadai dan mampu memberikan kontribusi dalam kajian integratif antara budaya lokal dan teks-teks keislaman.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian pustaka ini diutamakan kepada penelusuran sumber atau bahan-bahan dalam bentuk tertulis atau cetak. Pengumpulan data melalui studi pustaka dilakukan untuk memecahkan suatu masalah yang berpijak pada pengkajian kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. Bahan-bahan pustaka ini diposisikan sebagai sumber ide atau inspirasi yang dapat membangkitkan gagasan atau pemikiran lain. Oleh karena itu, pola pikir deduktif sering diterapkan dalam skripsi jenis kajian pustaka ini.⁵²

Dalam penelitian ini penulis memaparkan hadis Nabi ﷺ yang berkaitan dengan tunjuk ajar *Poda Na Lima* kontekstualisasi hadis yang bersumber dari kitab-kitab hadis Shahih Bukhari, Sunan Abu Daud, Sunan At-Tirmidzi, Sunan Ibnu Majah, Serta kitab Mu`jam Al-Wustha, karangan imam Al-Tabarani, beserta sumber-sumber lain yang mendukung penelitian ini, seperti jurnal, artikel, tesis, disertasi, dan lain-lain. Adapun diantara perpustakaan utama yang dijadikan rujukan ialah Perpustakaan UIN Suska Riau, aplikasi Maktabah Syamilah, dan lain-lain.

Teknik Analisis Data

Selanjutnya setelah mengumpulkan data, penulis menganalisisnya dengan menggunakan metode kajian hadits secara tematik, atau dikenal dengan metode Maudhu'i. Metode maudhu'i ialah metode dengan mengumpulkan hadits-hadits yang terkait dengan tema yang ditentukan kemudian disusun

⁵² Milya Sari & Asmendri, “Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA”, hlm. 42.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan asbab al-wurud dan pemahamannya disertai dengan penjelasannya.

Metode ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang utuh dan menyeluruh mengenai tema yang dikaji, dalam hal ini keterkaitan antara Tunjuk *Ajar Poda Na Lima* dengan hadis-hadis Nabi. Dengan pendekatan tematik, penulis tidak hanya memfokuskan pada satu hadis, melainkan mengkaji berbagai hadis yang memiliki keterkaitan makna dan pesan moral yang senada. Dengan demikian, diharapkan dapat ditemukan titik temu antara nilai-nilai budaya lokal dan nilai-nilai Islam, sehingga menghasilkan pemahaman yang integratif, kontekstual, dan relevan untuk diterapkan dalam kehidupan sosial keagamaan masyarakat.

Dalam penelitian ini, penulis menganalisis hasil dari data yang telah dikumpulkan dengan teknik analisis deskriptif, yang mana jenis teknik analisis ini mengambil berbagai hasil sumber pengkajian data dari sumber primer dan sumber sekunder (pendukung).⁵³

UIN SUSKA RIAU

⁵³ Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Ceelopment*, (Jambi: PUSAKA, 2017), hlm. 95



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai tunjuk ajar *Poda Na Lima* dalam kontekstualisasi hadis, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Status dan pemahaman hadis mengenai tunjuk ajar *Poda Na Lima* menunjukkan bahwa hadis menjadi salah satu sumber penting yang mendasari nilai-nilai ajaran dan pedoman hidup dalam *Poda Na Lima*. Hadis tidak hanya dianggap sebagai rujukan moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga memberikan landasan spiritual yang menguatkan falsafah hidup masyarakat Batak, khususnya Mandailing dan Angkola. Pemahaman terhadap hadis dalam konteks *Poda Na Lima* menekankan pentingnya interpretasi yang kontekstual dan relevan agar ajaran tersebut dapat diterapkan secara tepat dalam kehidupan sosial dan budaya masyarakat.
2. Kontekstualisasi tunjuk ajar *Poda Na Lima* dalam hadis menunjukkan bagaimana nilai-nilai dan ajaran yang terkandung dalam *Poda Na Lima* dapat dipahami dan diterapkan sesuai dengan konteks zaman dan kondisi sosial masyarakat saat ini. Hadis berperan sebagai sumber yang memberikan dasar ajaran Islam yang selaras dengan prinsip-prinsip *Poda Na Lima*, sehingga pesan-pesan moral dan etika dalam falsafah hidup tersebut dapat disesuaikan dengan dinamika kehidupan modern tanpa menghilangkan esensi ajaran aslinya. Dengan demikian, kontekstualisasi ini memungkinkan *Poda Na Lima* untuk tetap relevan dan bermakna dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Batak yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam.

Dengan demikian, penelitian ini mengonfirmasi bahwa tunjuk ajar *Poda Na Lima* bukan hanya sekedar warisan budaya, tetapi merupakan manifestasi dari dialog kreatif antara ajaran Islam dan kearifan lokal yang dapat menjadi model dalam pengembangan pendidikan karakter dan pembangunan masyarakat yang berkebudayaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Tunjuk Ajar *Poda Na Lima* Kontekstualisasi Hadis maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah dan Lembaga Pendidikan:
Diharapkan nilai-nilai yang terkandung dalam *Poda Na Lima*, seperti *Paias Rohamu*, *Paias Bgasmu* dan lainnya, dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum muatan lokal atau kegiatan ekstrakurikuler sebagai upaya memperkuat pendidikan karakter berbasis budaya lokal.
2. Bagi Masyarakat Batak Angkola:
Diharapkan masyarakat terus melestarikan dan mengamalkan ajaran *Poda Na Lima* dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam lingkungan keluarga, sosial, maupun dalam pembentukan karakter generasi muda.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya:
Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi awal untuk kajian yang lebih mendalam tentang *Poda Na Lima*, baik dari aspek historis, sosiologis, maupun implementasinya dalam dunia pendidikan dan pembangunan karakter.

UIN SUSKA RIAU



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zain. (2013). "Islam Inklusif: Telaah atas doktrin dan Sejarah." *Humaniora*, Vol 4, No. 2.
- Adenan dan Indra Harahap. (2022). "Peranan Falsafah *Poda Na Lima* pada Masyarakat Mandailing Dalam Penguan Budaya Nusantara." *Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, Medan.
- Akbar, Bobby Zulfikar. (2018). "Kontekstualisasi Hadis tentang Anjuran Memelihara Jenggot dan Larangan Isbal pada Zaman Kekinian." *AL-DZIKRA: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Al-Hadits*. Vol. 12, No. 2.
- Al-Asqalani, Al-Hafizh Ibnu Hajar. *Fath Al-Bari Bi Syarh Shahih Al-Bukhari*. Jilid 10.
- Al-Bukhari, Abu Abdillah Muhammad bin Ismail. (1433 H). *Shahih Bukhari*. Damaskus: Al-Shamila.
- Al-Sijistani, Abu Daud Sulaiman bin al-Ash'ath al-Azdi. (1430 H). *Sunan Abu Daud* Beirut: Dar Al Resala Internasional.
- Al-Tabrani, Sulaiman bin Ahmad bin Ayyub bin Mutary al-Lukmani al-Shani Abu al Qasim. (1431). *Kitab Al Wustha* Kairo: Dar Al Haramain.
- Al-Tirmidzi, Abu Isa Muhammad bin Isa bin Sura bin Musa bin Al Dakhaq. (1395 H). *Sunan At-Tirmidzi*. Mesir: Mustafa Al-Baabi Al-Halabi Library and Printing Company.
- Darussamin, Zikri. 2020. *Ilmu Hadis I*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Departemen Kesehatan Lingkungan. (2018). "Analisis Hubungan Kebersihan Rumah dengan Kejadian Penyakit Menular di Indonesia." *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, Vol. 17, No. 2.
- Ditha. "Anjuran Rasulullah Menjaga Kebersihan Halaman Rumah." <https://blog.aksiamal.com/anjuran-rasulullah-menjaga-kebersihan-halaman-rumah/> . Diakses pada tanggal 10 Mei 2025.
- Ensiklopedia Islam. "Batiniah." <https://ensiklopediaislam.id/batiniah/> . Diakses pada Tanggal 16 Juli 2025.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fira, Nanania. "Kontekstualisasi." <https://ruangsinau.quora.com/kontekstualisasi-adalah> . Diakses pada 28 Desember 2024.
- Hamidy, Tenas Effendy. 2003. *Tunjuk Ajar Melayu: Butir-Butir Budaya Melayu Riau*. Riau: Yayasan Pusaka Riau.
- Hanbal, Ahmad bin. (2001). *Musnad Imam Ahmad bin Hanbal*. Tahqiq: Shuaib al-Arna'ut, Adel Mursyid dkk. Jilid 12. (Asher: Yayasan Al-Risalah).
- Handayani, S., A. Prasetyo, dan Bambang Nugroho. (2020). "Efektivitas Pembagian Tugas Kebersihan Rumah Tangga dalam Mempertahankan Standar Kebersihan." *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, Vol. 25, No. 2.
- Hasbi, Ridwan, dkk. 2024. *Tunjuk Ajar Rasulullah: Apa Tanda Melayu Beriman*. Sukabumi: CV. Haura Utama.
- Hasugian, Dame. (2021). "Penerapan Nilai-nilai Kearifan Lokal 'Poda Na Lima' dalam Pembentukan Karakter Siswa SMP N1 Pangururan." *TLUTUH SAWO: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Humaniora*, Vol. 5, No. 2.
- Hasyim, Muhammad. (2017). "Pendidikan Hati Perspektif al-Ghazali Dalam Kitab Ihya` Ulum al- Din." *Jurnal Al-Idaroh*, Vol.1 No.2.
- Humas Kanwil Aceh. "Konflik Agama Muncul Karena Kesenjangan Sosial di Masyarakat." <https://aceh.kemenag.go.id/baca/konflik-agama-muncul-karena-kesenjangan-sosial--di-masyarakat> . Diakses pada Tanggal 30 Desember 2024.
- Ibnu Majah. (1431 H). *Sunan Ibnu Majah*. Mesir: Dar Ihya` Al-Kutub Al-Arabiyya
- Jalaluddin. 2019. *Psikologi Agama Memahami Perilaku Dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*. Depok: Pt RajaGrafindo Persada.
- Jalil, Muhammad Hilmi, Zakaria Stapa dan Raudhah Abu Samah. (2016). "Konsep Hati Menurut Al-Ghazali." *Jurnal Reflektika*, Vol. 11. No 11.
- Jamal, K. dan Dalimunthe, D. B. (2021). "Implementasi Wudhu Sebagai Solusi Wabah Perspektif Tafsir." *Jurnal An-Nur*, Vol. 10. No. 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jurnal *Yaqzhan*. "Tazkiyat Al-Nafs: Kajian Tentang Tazkiyat Al-Nafs Sebagai Pendekatan Diri Kepada Allah." <https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/yaqhzan/article/view/2125>. Diakses 16 Juli 2025.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). <https://kbbi.web.id>. Diakses pada Tanggal 24 Mei 2025, pukul 13:30 WIB.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Badan Litbang dan Diklat.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). "Pedoman Pengelolaan Kebersihan Rumah Tangga untuk Mencegah Penyakit Berbasis Lingkungan." *Buletin Kesehatan Lingkungan*, Vol. 28 No. 4.
- Khatarina, Revana. "Islam dan Budaya Lokal: Saling Melengkapi dan Membentuk Jati Diri Bangsa." <https://ruangsujud.com/2023/12/07/islam-dan-budaya-lokal-saling-melengkapi-dan-membentuk-jati-diri-bangsa/>. Diakses pada Tanggal 30 Desember 2024.
- Kristiana, D., Y. Sari dan E. Wardani. (2020). "Penerapan personal hygiene karyawan home industry kerupuk di desa Sindang kecamatan Sindang kabupaten Indramayu." *Media Pendidikan, Gizi, dan Kuliner*, Vol. 9, No. 2.
- Marlina. (2020). "Nilai Kearifan Lokal Dalam Tunjuk Ajar Melayu." *Diksi*.
- Mashadi, I. (2022). "Pendidikan dan Pengetahuan Hidup Bersih dan Sehat dalam Perspektif Islam." *JIPKIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Keislaman*, Vol. 2, No. 1.
- Nasir, A., A. Rahman dan M. Patui. (2019). "Hubungan personal hygiene dan sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada balita." *UMI Medical Journal*, Vol. 4, No. 2.
- Nasution, Karnada, dkk. (2023). "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Falsafah Angkola-Mandailing 'Poda Na Lima'." *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Volume 9, Nomor 3.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nasution, Karnada. (2024). "Falsafah Angkola Mandailing *Poda Na Lima* Ditinjau dari Perspektif Hadis." *Amsal Al-Qur'an: Jurnal Al-Qur'an dan Hadis*, Vol 1. No 1.
- Nurjazuli, N., R. Widyaningtyas dan R. Puspitasari. (2017). "Faktor lingkungan dan perilaku yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada balita." *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, Vol. 16, No. 1.
- Pane, Siti Maryam, dkk. (2024). "Tradisi *Poda Na Lima* Sebagai Pedagogi Kreatif Dalam Pembelajaran IPS di Era Merdeka Belajar." *Journal Education Innovation*, Vol. 2 No. 3.
- Pertiwi, R., R. Dharmawan dan D. Pramono. (2018). "Pola sharing pakaian dan risiko transmisi penyakit kulit di pesantren." *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, Vol. 3, No. 2.
- Prayitno, D. E. (2020). "Kemitraan Konservasi Sebagai Upaya Penyelesaian Konflik Tenurial dalam Pengelolaan Kawasan Konservasi di Indonesia." *Jurnal Hukum Lingkungan Indonesia*, Vol. 6, No. 2.
- Priyono, Cipto Duwi, Salman Alparis Sormin dan Rudolfus Ruma Bay. (2020). "Eksplorasi Nilai-nilai Kearifan Lokal Suku Batak Angkola dalam Pencegahan Penularan Covid 19." *Jurnal Education and Development*, Vol. 10, No. 2.
- Rachman, Rasid. 1999. *Pengantar Sejarah Liturgi*. Tangerang: Bintang Fajar.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rambe, Christanto dan Joko, Rinaldi Syahputra. "Poda Na Lima: Lima Nasihat Luhur Kearifan Lokal Angkola Mandailing." *Kompasiana*. <https://www.kompasiana.com/rinaldisyahputrarambe/63e5c3fe4addee27c938f752/poda-na-lima-lima-nasihat-luhur-kearifan-lokal-angkola-mandailing>. Diakses pada Tanggal 10 Juni 2025.
- Risalah Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*. "Model Terapi Psikospiritual: Implementasi Konsep Tazkiyatun Nafs Hamka Dalam Mengatasi Penyakit Jiwa."
- https://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/view/790. Diakses 16 Juli 2025.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rosita, Y., K. Hadi, dan D. Nugroho. (2019). "Kontaminasi mikrobiologi pada pakaian akibat kualitas air pencuci di daerah pesisir." *Sanitasi: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, Vol. 11, No. 3.
- Safitri, Amelia Ghany. "Sunnah dan Adab Rasulullah SAW ketika Bangun Tidur." <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-7567404/sunnah-dan-adab-rasulullah-saw-ketika-bangun-tidur>. Diakses pada Tanggal 14 Juni 2025.
- Sahir, Syafrida Hafni. 2022. *Metode Penelitian*. Medan: KBM Indonesia.
- Samir. "Mengenal Tunjuk Ajar Melayu, Berikut Penjelasan Singkatnya." <https://marwahriau.com>. Diakses pada hari Jumat tanggal 23 Mei 2025 pukul 19.45 WIB.
- Samsu. 2017. *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*. Jambi: PUSAKA.
- Sari, D.P. dan R. Wijayanti. (2019). "Korelasi Tingkat Pendidikan dengan Praktik Kebersihan Rumah Tangga di Wilayah Urban Jakarta." *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, Vol. 14, No. 1.
- Siregar, Disna Ainun dan Anwar Sadat Harahap. (2019). "Nilai Pendidikan Anti Korupsi Berbasis Nilai Poda Na Lima Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi." *Seminar Nasional & Expo II Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*.
- Siregar, Izuddinsyah, dkk. "Interpretasi Poda Na Lima Sebagai Pendidikan Karakter pada Masyarakat Angkola-Mandailing." *Jurnal Pancasila*, Vol. 3, No. 1: 3.
- Sitoyo, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Subagyo, P. Joko. 1999. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulung, Undari dan Mohamad Musfawi. (2024). "Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder dan Tersier." *Jurnal Edu Research*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS), Vol 5, No. 3.

- Suryana, D., M. Nadjib dan I. Suhanda. (2018). "Faktor sosial budaya dalam praktik kebersihan personal di masyarakat rural Jawa Barat." *Jurnal Antropologi Indonesia*, Vol. 39, No. 1.
- Tim Peneliti FKM UI. (2020). "Studi Epidemiologi Dampak Sanitasi Rumah Terhadap Kesehatan Anak di Indonesia." *Indonesian Journal of Public Health*, Vol. 15, No. 3.
- Tirto. "Hal yang Membatalkan Wudhu dan Tata Cara Bersuci dari Hadas Kecil." <https://tirto.id/hal-yang-membatalkan-wudhu-dan-tata-cara-bersuci-dari-hadas-kecil-fWKp>. Diakses 16 Juli 2025.
- Utami, V. H. B. dan Suryani, L. (2013). "Efektifitas Penerapan Berwudhu dalam Menurunkan Angka Kuman pada Tangan, Mulut dan Hidung Perawat." *Mutiara Medika: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, Vol. 13, No. 1.
- Zaini, Marhalim. 2018. *Mengenal Tunjuk Ajar Melayu dalam Pantun, Gurindam dan Syair*. Jakarta Timur: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Zainuddin, M. N. 2006. *Tunjuk Ajar Melayu Riau*. Pekanbaru: Balai Bahasa Provinsi Riau.
- Zakiudin, A., dan Shaluhiyah, Z. (2016). "Perilaku kebersihan diri (personal hygiene) santri di pondok pesantren wilayah Kabupaten Brebes akan terwujud jika didukung dengan ketersediaan sarana prasarana." *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, Vol. 1, No. 2.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BIODATA PENULIS

Nama	: Gusti Randa Siregar
Tempat/Tanggal Lahir	: Simandiangan Lombang, 13 Mei 2002
Alamat	: Desa Simandiangan Lombang, Kec. Padang Bolak, Kab. Padang Lawas Utara, Sumatera Utara.
No. HP/WA	: 082182008089
Email	: gustirandasr@gmail.com
Nama Orang Tua	: Miskat Siregar (Ayah) Almh. Saima Hannum Harahap (Ibu)
Saudara Kandung	: Ika Apdelina Siregar Efti Dawarni Siregar Ayu Lestari Siregar Emi Rayani Siregar Anhar Puadi Siregar

RIWAYAT PENDIDIKAN

SDN 101150 SIMANDIANGIN DOLOK
 MTs. PURBAGANAL SOSOPAN
 MA PURBAGANAL SOSOPAN
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau

PENGALAMAN ORGANISASI

Ketua Osis Ponpes Purbaganal Sosopan 2019/2020
 Anggota Devisi Humas & Publikasi HMPS ILHA 2022
 Anggota Devisi Sosial & Politik Dema Ushuluddin 2023